



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG

BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG BATURUSA CERUCUK

Kompleks Perkantoran Pemprov Kepulauan Bangka Belitung

Jalan Pulau Bangka Nomor 001 Pangkalpinang 33148 Telp (0717) 4256202 Fax (0717) 4256128

RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020

BLOK	: BURUNG MANDI
FUNGSI KAWASAN	: HL PANTAI TELUK PRING – BUKIT NAYO
KPH	: KPHP GUNUNG DUREN
DESA	: BURONG MANDI
KECAMATAN	: DAMAR
KABUPATEN	: BELITUNG TIMUR
PROVINSI	: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DAS	: BESAR
LUAS	: 10 Ha

PANGKALPINANG, DESEMBER 2019

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF
TAHUN 2020**

BLOK	: BURUNG MANDI
FUNGSI KAWASAN	: HL PANTAI TELUK PRING – BUKIT NAYO
KPH	: KPHP GUNUNG DUREN
DESA	: BURONG MANDI
KECAMATAN	: DAMAR
KABUPATEN	: BELITUNG TIMUR
PROVINSI	: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DAS	: BESAR
LUAS	: 10 Ha

Disahkan Oleh:
Kepala BPDASHL Baturusa Cerucuk



Ir. Tekstiyanto, M.P.
NIP. 19661012 199403 1 001

Diketahui Oleh :
Kepala KPHP Gunung Duren



Nurdiansyah
NIP. 19631017 198312 1 001

Dinilai Oleh :
Kepala Seksi Program DAS HL

Heru Bakti Santosa, S.Sos
NIP. 19780518 200212 1 004

Disusun Oleh :
Tim Penyusun,

Aditia Permana Kurniawan, S.Hut
NIP. 19881126 201502 1 002

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun. Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran *hidroorologis* DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini. Reboisasi secara umum ditujukan untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumberdaya alam maupun fungsi produksi. Keberadaannya yang tersebar sebagian besar di morfologi DAS bagian hulu dan tengah menyebabkan sebagian besar kawasan hutan mempunyai fungsi *hidroorologis* sebagai wilayah resapan air (*recharge area*) bagi DAS tersebut. Oleh karena itu kegiatan rehabilitasi hutan di semua fungsi menempati prioritas utama dalam pengelolaan DAS.

Untuk mewujudkan rancangan kegiatan sebagaimana yang diharapkan tersebut diperlukan kajian komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis, berdasarkan data dan informasi yang akurat, baik data yang bersumber dari data sekunder maupun data primer. Dengan demikian rancangan kegiatan yang akan disusun harus sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, sesuai dengan kondisi biofisik setempat, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan kegiatan Reboisasi Intensif.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Penyusunan Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif ini sebagai pedoman yang realistis dan memudahkan pelaksanaan kegiatan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif. Kegiatan Reboisasi Intensif terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak

a. Letak Administratif

- Blok / Lokasi : Burung Mandi
- Desa : Burong Mandi
- Kecamatan : Damar
- Kabupaten : Belitung Timur
- Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

b. Letak Geografis

- Secara geografis berada pada koordinat $2^{\circ}43'26''\text{LS} - 2^{\circ}43'45''\text{LS}$ dan $108^{\circ}14'6,7''\text{BT} - 108^{\circ}14'23,13''\text{BT}$.
- Lokasi terletak pada DAS Besar.
- Batas lokasi ; sebelah utara dan sebelah selatan berbatasan dengan kawasan hutan lindung, sebelah barat dengan kolong bekas tambang, dan sebelah timur dengan Laut Natuna Utara.

2. Penutupan Lahan

Tutupan lahan merupakan pertanian lahan kering campur ditumbuhi tanaman cemara laut, gelam dan lain –lain.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat $\pm 3 - 7$ meter dpl, dengan topografi datar.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 1.454 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 743 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 771 jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 849 jiwa

2. Aksesibilitas

- Jarak ke kota kecamatan : 5,1 Km
- Jarak ke kota kabupaten : 17,1 Km
- Jarak ke ibukota provinsi : 270 Km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 60 jiwa
- b. Petani : 13 jiwa
- c. Karyawan / Wiraswasta : 15 jiwa
- d. Nelayan : 68 jiwa
- e. Buruh harian lepas : 335 jiwa



4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman Reboisasi Intensif ini akan dilakukan Gapoktan Aik Kapas dengan melibatkan tenaga kerja setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya Reboisasi Intensif. Di mana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Pranata sosial atau lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Burong Mandi, umumnya terdiri dari lembaga formal dan non formal. Lembaga formal yang ada adalah lembaga yang sudah diatur pemerintah untuk membantu kelancaran pembangunan desa, seperti BPD, LKMD, dan PKK. Adapun kegiatan lembaga formal ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat pendukungnya. Sedangkan lembaga non formal umumnya terbentuk secara turun temurun berdasarkan keadaan adat istiadat dan agama yang dianut penduduk desa tersebut. Adapun aktivitas lembaga non formal biasanya hanya terbatas pada kegiatan adat dan keagamaan. Bentuk kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat desa meliputi kegiatan gotong-royong untuk memelihara kebersihan, usaha tani, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti membangun rumah, perkawinan, khitanan, melahirkan anak, dan kematian. Untuk kegiatan yang bersifat non formal terutama yang berkaitan dengan adat istiadat dipimpin oleh tetua adat sedangkan untuk kegiatan keagamaan dipimpin oleh tokoh agama.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN REBOISASI INTENSIF

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian. Lokasi persemaian ditempatkan pada lokasi yang dekat penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel III.1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 10 Ha

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jambu Mente	1.000	11.000	2.000	1.000	14.000
2.	Cemara Laut	100	1.100	200	100	1.400
Total		1.100	12.100	2.200	1.100	15.400

Spesifikasi Bibit :

- Pertumbuhan normal
- Perakaran media kompak
- Tinggi bibit minimal 30 cm

B. RANCANGAN PENANAMAN**1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar.

2) Pelaksanaan

a) Penyiapan lahan

Kelompok tani bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman, membuka rintisan jalur, dan memasang ajir untuk lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

1. Penyiapan sket/denah kerja penyiapan lahan.
2. Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

1. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
2. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

1. Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
2. Membuat rintisan jalur bersih/tanaman.
3. Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

1. Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
2. Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
3. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan (prestasi kerja).

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan sebagaimana Tabel III-2.

Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 10 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan ajir	Btg	11.000	-	-
2	Pengadaan papan nama	Unit	1	-	-
3	Pengadaan pondok/ gubuk kerja	Unit	1	-	-
4	Pengadaan pupuk / media tanam	Paket	1	1	1
5	Pengadaan obat-obatan / herbisida	Paket	1	1	1
6	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	1	-	-
7	Penyediaan bibit	Btg	12.100	2.200	1.100

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Rencana penanaman pada areal kerja disajikan dalam rencana kebutuhan tenaga (HOK), seperti disajikan pada Tabel III-3.

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 10 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Pembersihan lapangan	HOK	70	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	140	-	-
3	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	HOK	10	-	-
B.	Penanaman				
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	130	50	-
2	Pengawas	OB	9	11	11
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	150	180	190

b. Teknik Pelaksanaan

- 1) Ketua kelompok berkoordinasi dengan anggota untuk melaksanakan distribusi bibit dan penanaman berdasarkan rancangan yang telah dibuat.
- 2) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.

- 3) Menentukan lokasi kerja penanaman.
- 4) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanaman yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman dengan jarak tanam $\pm 3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$, dan dapat menyesuaikan kondisi lapangan. Untuk tempat yang tidak dapat ditanami seperti kolong/tubuh air atau terdapat tanaman lama, jarak tanam dapat disesuaikan (diubah/digeser) dengan tetap memperhatikan jumlah tanaman per hektar setara (ekuivalen) 1.100 batang/Ha.

d. Pencatatan dan pelaporan

Ketua Kelompok (Pelaksana) dan Pendamping menyampaikan laporan minimal sebulan sekali kepada PPK secara lisan atau dalam bentuk laporan sesuai tugas dan tanggung jawab.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%) penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 4.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan mengganti tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan dapat menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman serta kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali (menyesuaikan anggaran), pemeliharaan tahun pertama (P1) dilakukan minimal 3 kali dan pemeliharaan tahun kedua (P2) dilaksanakan minimal 3 kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik dengan cara tabur dengan dosis ± 1 kg per tanaman pada tahun berjalan (P0). Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan minimal 1 kali, pemeliharaan tahun pertama (P1) dan pemeliharaan tahun kedua (P2) dilakukan minimal 3 kali. Untuk dosis pupuk anorganik menyesuaikan dengan takaran yang disarankan dari pabrik (bungkus kemasan).

4) Pemberantasan hama penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dapat dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Seluas 10 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Pembersihan lapangan	Ha	10	HOK	70	100.000	7.000.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	Ha	10	HOK	140	100.000	14.000.000
3	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	Ha	10	HOK	10	100.000	1.000.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	Ha	10	HOK	130	100.000	13.000.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	Ha	10	HOK	150	100.000	15.000.000
6	Pengawas	Ha	10	OB	9	400.000	3.600.000
	JUMLAH I						53.600.000
II.	Bahan-bahan						
1	Pengadaan ajir	Ha	10	Batang	11.000	300	3.300.000
2	Pengadaan papan nama	Ha	10	Unit	1	1.000.000	1.000.000
3	Pengadaan bahan gubuk kerja/pondok kerja	Ha	10	Unit	1	2.000.000	2.000.000
4	Pengadaan pupuk atau media tanam	Ha	10	Paket	1	14.850.000	14.850.000
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Ha	10	Paket	1	850.000	850.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	10	Paket	1	1.000.000	1.000.000
	JUMLAH II						23.000.000
III.	Bibit						
1	Penyediaan Bibit Jambu Mente	Ha	10	Batang	10.000	4.000	40.000.000
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	1.000	4.000	4.000.000

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
	Bibit Sulaman 10%						
1	Penyediaan Bibit Jambu Mente	Ha	10	Batang	1.000	4.000	4.000.000
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	100	4.000	400.000
	JUMLAH III						48.400.000
VI.	Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)						125.000.000
V.	Pembulatan						-
	TOTAL BIAYA						125.000.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Seluas 10 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	Ha	10	HOK	10	100.000	1.000.000
2	Penyulaman	Ha	10	HOK	40	100.000	4.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	Ha	10	HOK	180	100.000	18.000.000
4	Pengawas	Ha	10	OB	11	400.000	4.400.000
	JUMLAH I						27.400.000
II.	Bahan-bahan						
1	Pengadaan pupuk dan obat-obatan	Ha	10	Paket	1	7.860.000	7.860.000
	JUMLAH II						7.860.000
III.	Bibit						
1	Penyediaan Bibit Jambu Mente	Ha	10	Batang	2.000	4.000	8.000.000
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	200	4.000	800.000
	JUMLAH III						8.800.000
IV.	Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)						44.060.000
V.	Pembulatan						-
	TOTAL BIAYA						44.060.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Seluas 10 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	Ha	10	HOK	190	100.000	19.000.000
2	Pengawas	Ha	10	OB	11	400.000	4.400.000
	JUMLAH I						23.400.000
II.	Bahan						
1	Pengadaan pupuk dan obat-obatan	Ha	10	Paket	1	4.230.000	4.230.000
	JUMLAH II						4.230.000
III.	Bibit						
1	Penyediaan Bibit Jambu Menté	Ha	10	Batang	1.000	4.000	4.000.000
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	100	4.000	400.000
	JUMLAH III						4.400.000
IV.	Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)						32.030.000
V.	Pembulatan						-
	TOTAL BIAYA						32.030.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Reboisasi Intensif Seluas 10 Ha

No.	Kegiatan	Luas		Total (Rp)
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	10	Ha	125.000.000
2.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	10	Ha	44.060.000
3.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	10	Ha	32.030.000
	TOTAL			201.090.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman (P0), pemeliharaan tanaman tahun ke-1 (P1), dan pemeliharaan tanaman tahun ke-2 (P2) dapat di lihat pada Tabel V-1, V-2, dan V-3.

1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2020 Seluas 10 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Pembersihan lapangan												
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan												
3	Penanaman dan pemupukan												
4	Pembuatan gubug/pondok kerja												
5	Penyulaman, Penyiangan dan Pendangiran, Pemberantasan hama dan penyakit												
6	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan ajir, Pengadaan papan nama, Pengadaan pondok /gubuk kerja, Pengadaan bahan/peralatan kerja												
2	Pengadaan pupuk/media tanam, Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

2) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2021 Seluas 10 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

3) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 2 (P2)

Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022 Seluas 10 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Seluas 10 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Pembersihan lapangan	Ha	10	HOK	70	100.000	7.000.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	Ha	10	HOK	140	100.000	14.000.000
3	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	Ha	10	HOK	10	100.000	1.000.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	Ha	10	HOK	130	100.000	13.000.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	Ha	10	HOK	150	100.000	15.000.000
6	Pengawas	Ha	10	OB	9	400.000	3.600.000
	JUMLAH I						53.600.000
II.	Bahan-bahan						
1	Pengadaan ajir	Ha	10	Batang	11.000	300	3.300.000
2	Pengadaan papan nama	Ha	10	Unit	1	1.000.000	1.000.000
3	Pengadaan bahan gubuk kerja/pondok kerja	Ha	10	Unit	1	2.000.000	2.000.000
4	Pengadaan pupuk atau media tanam	Ha	10	Paket	1	14.850.000	14.850.000
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Ha	10	Paket	1	850.000	850.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	10	Paket	1	1.000.000	1.000.000
	JUMLAH II						23.000.000
III.	Bibit						
1	Penyediaan Bibit Jambu Menté	Ha	10	Batang	10.000	4.000	40.000.000

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	1.000	4.000	4.000.000
	Bibit Sulaman 10%						
1	Penyediaan Bibit Jambu Mente	Ha	10	Batang	1.000	4.000	4.000.000
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	100	4.000	400.000
	JUMLAH III						48.400.000
VI.	Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)						125.000.000
V.	Pembulatan						-
	TOTAL BIAYA						125.000.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Seluas 10 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	Ha	10	HOK	10	100.000	1.000.000
2	Penyulaman	Ha	10	HOK	40	100.000	4.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	Ha	10	HOK	180	100.000	18.000.000
4	Pengawas	Ha	10	OB	11	400.000	4.400.000
	JUMLAH I						27.400.000
II.	Bahan-bahan						
1	Pengadaan pupuk dan obat-obatan	Ha	10	Paket	1	7.860.000	7.860.000
	JUMLAH II						7.860.000
III.	Bibit						
1	Penyediaan Bibit Jambu Mente	Ha	10	Batang	2.000	4.000	8.000.000
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	200	4.000	800.000
	JUMLAH III						8.800.000
IV.	Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)						44.060.000
V.	Pembulatan						-
	TOTAL BIAYA						44.060.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Seluas 10 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah						
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	Ha	10	HOK	190	100.000	19.000.000
2	Pengawas	Ha	10	OB	11	400.000	4.400.000
	JUMLAH I						23.400.000
II.	Bahan						
1	Pengadaan pupuk dan obat-obatan	Ha	10	Paket	1	4.230.000	4.230.000
	JUMLAH II						4.230.000
III.	Bibit						
1	Penyediaan Bibit Jambu Menté	Ha	10	Batang	1.000	4.000	4.000.000
2	Penyediaan Bibit Cemara Laut	Ha	10	Batang	100	4.000	400.000
	JUMLAH III						4.400.000
IV.	Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)						32.030.000
V.	Pembulatan						-
	TOTAL BIAYA						32.030.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Reboisasi Intensif Seluas 10 Ha

No.	Kegiatan	Luas		Total (Rp)
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	10	Ha	125.000.000
2.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	10	Ha	44.060.000
3.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	10	Ha	32.030.000
	TOTAL			201.090.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman (P0), pemeliharaan tanaman tahun ke-1 (P1), dan pemeliharaan tanaman tahun ke-2 (P2) dapat di lihat pada Tabel V-1, V-2, dan V-3

1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2020 Seluas 10 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Pembersihan lapangan												
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan												
3	Penanaman dan pemupukan												
4	Pembuatan gubug/pondok kerja												
5	Penyulaman, Penyiangan dan Pendangiran, Pemberantasan hama dan penyakit												
6	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan ajir, Pengadaan papan nama, Pengadaan pondok /gubuk kerja, Pengadaan bahan/peralatan kerja												
2	Pengadaan pupuk/media tanam, Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

2) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2021 Seluas 10 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

3) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 2 (P2)

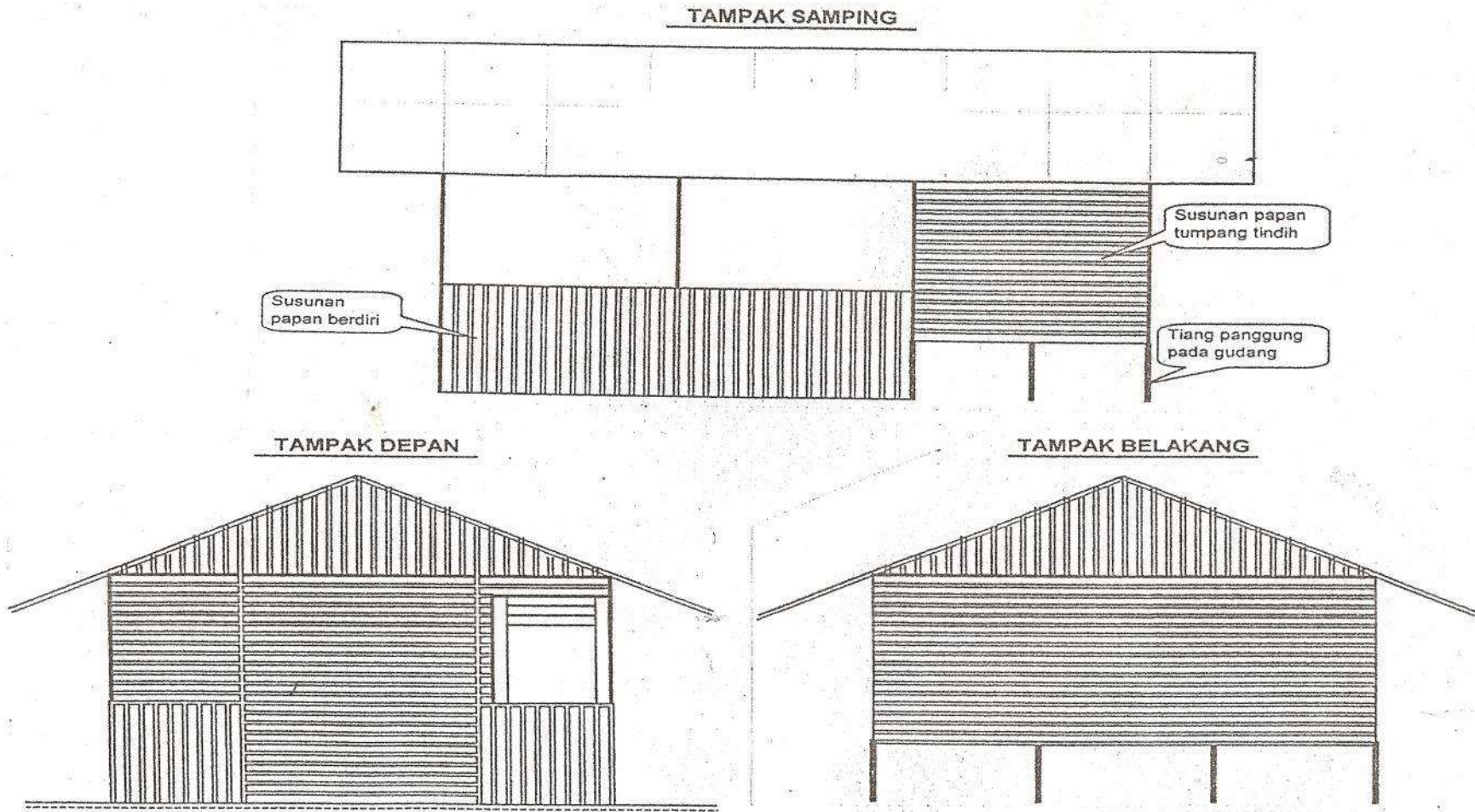
Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022 Seluas 10 Ha

No	Uraian Pekerjaan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan												
4	Pendangiran												
5	Pemupukan												
6	Pemberantasan hama dan penyakit												
7	Pengawas												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1	Pengadaan pupuk												
2	Pengadaan obat-obatan												
3	Penyediaan bibit												

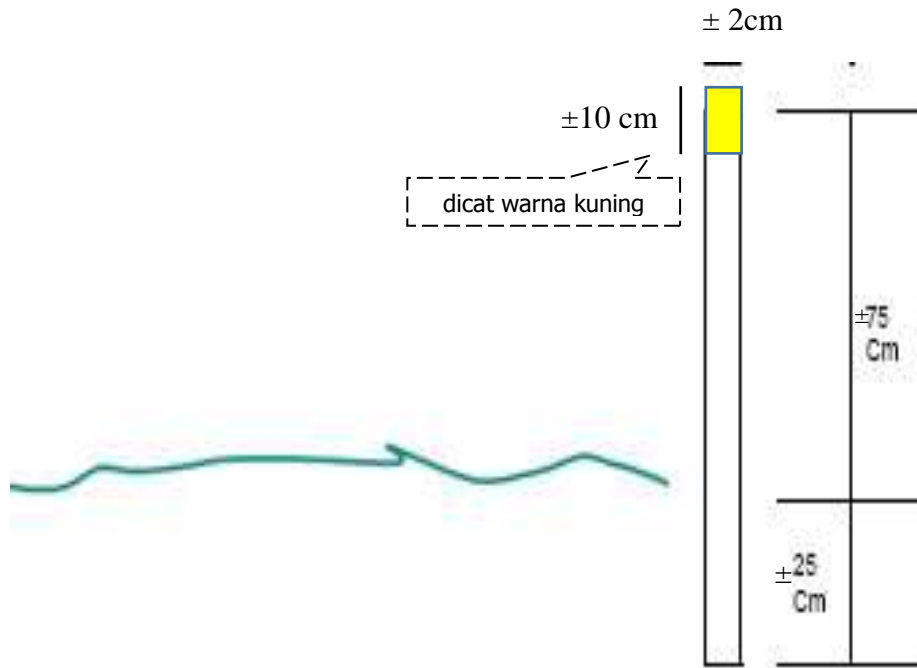
Lampiran 1 Contoh Gambar Papan Nama Kegiatan



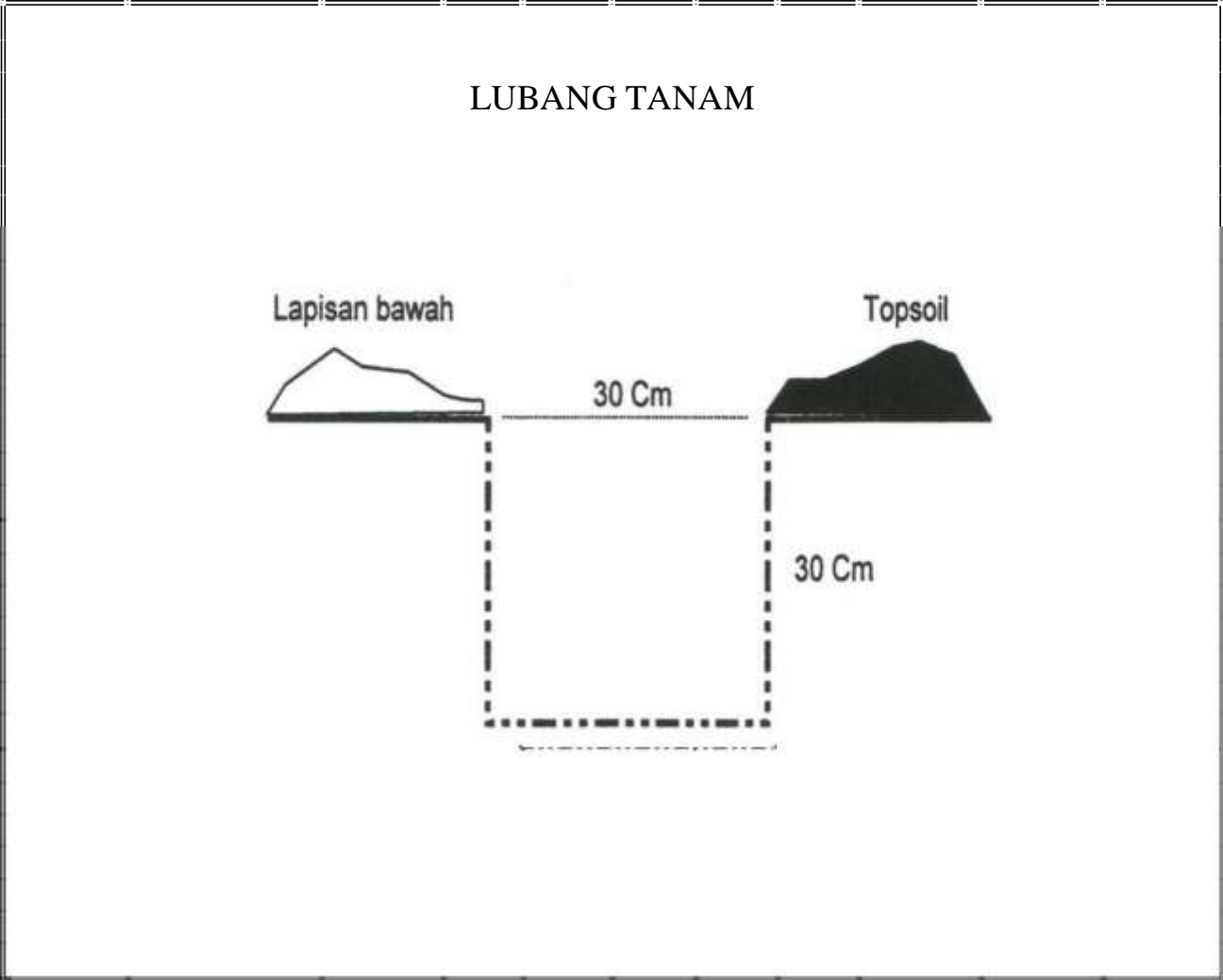
Lampiran 2. Contoh Gambar Pondok Kerja (Menyesuaikan tempat dan anggaran)



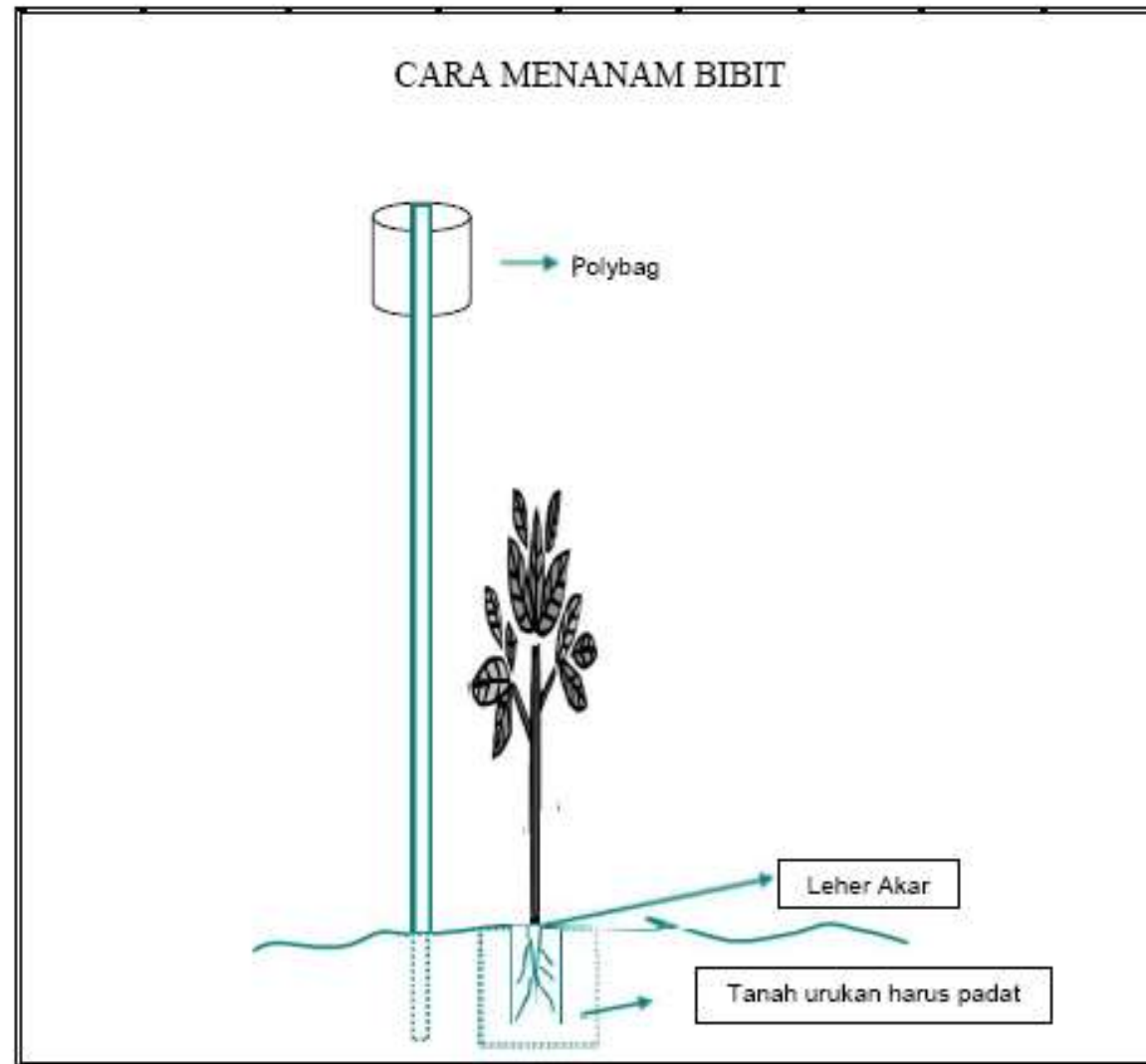
Lampiran 3. Contoh Gambar Tipikal Ajir

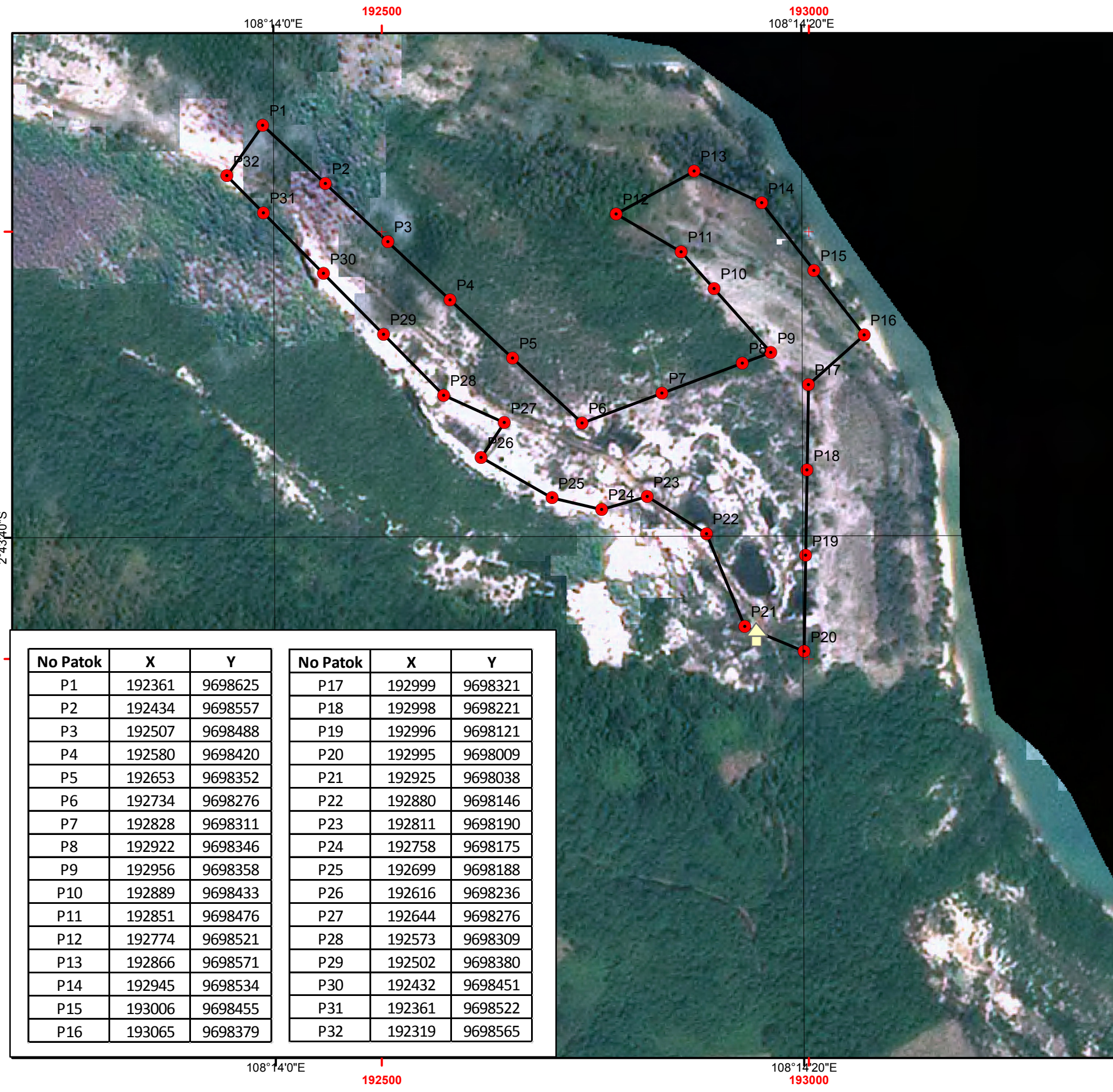


Lampiran 4. Contoh Gambar Lubang Tanam



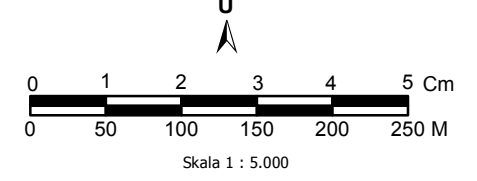
Lampiran 5. Contoh Gambar Cara Menanam Bibit





No Patok	X	Y	No Patok	X	Y
P1	192361	9698625	P17	192999	9698321
P2	192434	9698557	P18	192998	9698221
P3	192507	9698488	P19	192996	9698121
P4	192580	9698420	P20	192995	9698009
P5	192653	9698352	P21	192925	9698038
P6	192734	9698276	P22	192880	9698146
P7	192828	9698311	P23	192811	9698190
P8	192922	9698346	P24	192758	9698175
P9	192956	9698358	P25	192699	9698188
P10	192889	9698433	P26	192616	9698236
P11	192851	9698476	P27	192644	9698276
P12	192774	9698521	P28	192573	9698309
P13	192866	9698571	P29	192502	9698380
P14	192945	9698534	P30	192432	9698451
P15	193006	9698455	P31	192361	9698522
P16	193065	9698379	P32	192319	9698565

PETA DETAIL RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020



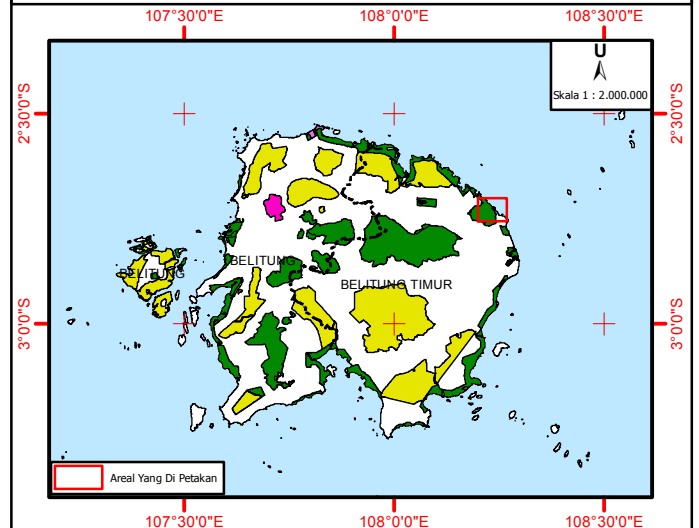
Blok : Burung Mandi
 Fungsi Kawasan : HL Pantai Teluk Pring - Bukit Nayo
 KPH : KPHP Gunung Duren
 Desa : Burong Mandi
 Kecamatan : Damar
 Kabupaten : Belitung Timur
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
 DAS : Besar
 Luas : 10 Ha

Keterangan :

: Batas Petak
 : Gubuk Kerja
 P1, P2, P3, Dst : Patok Batas Lokasi RHL

Dasar :

- Pengukuran Lapangan
- Keputusan MENLHK Nomor : SK. 1940/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 Tentang Peta Perkembangan Pengukuran Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pendukung, Pemberian Insentif, Serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- Citra Spot 7 Tahun 2018



SISTEM GRID DAN SISTEM PROYEKSI

Proyeksi Sistem Grid : Transverse Mercator
 Datum Zone : WGS-84 : 49 Selatan

Pengesahan

Dibuat Oleh :
 An. Tim Penyusun,

 Aditia Permana Kurniawan, S.Hut
 NIP. 19881126 201502 1 002

Dinilai Oleh :
 Kepala Seksi Program DAS HL,

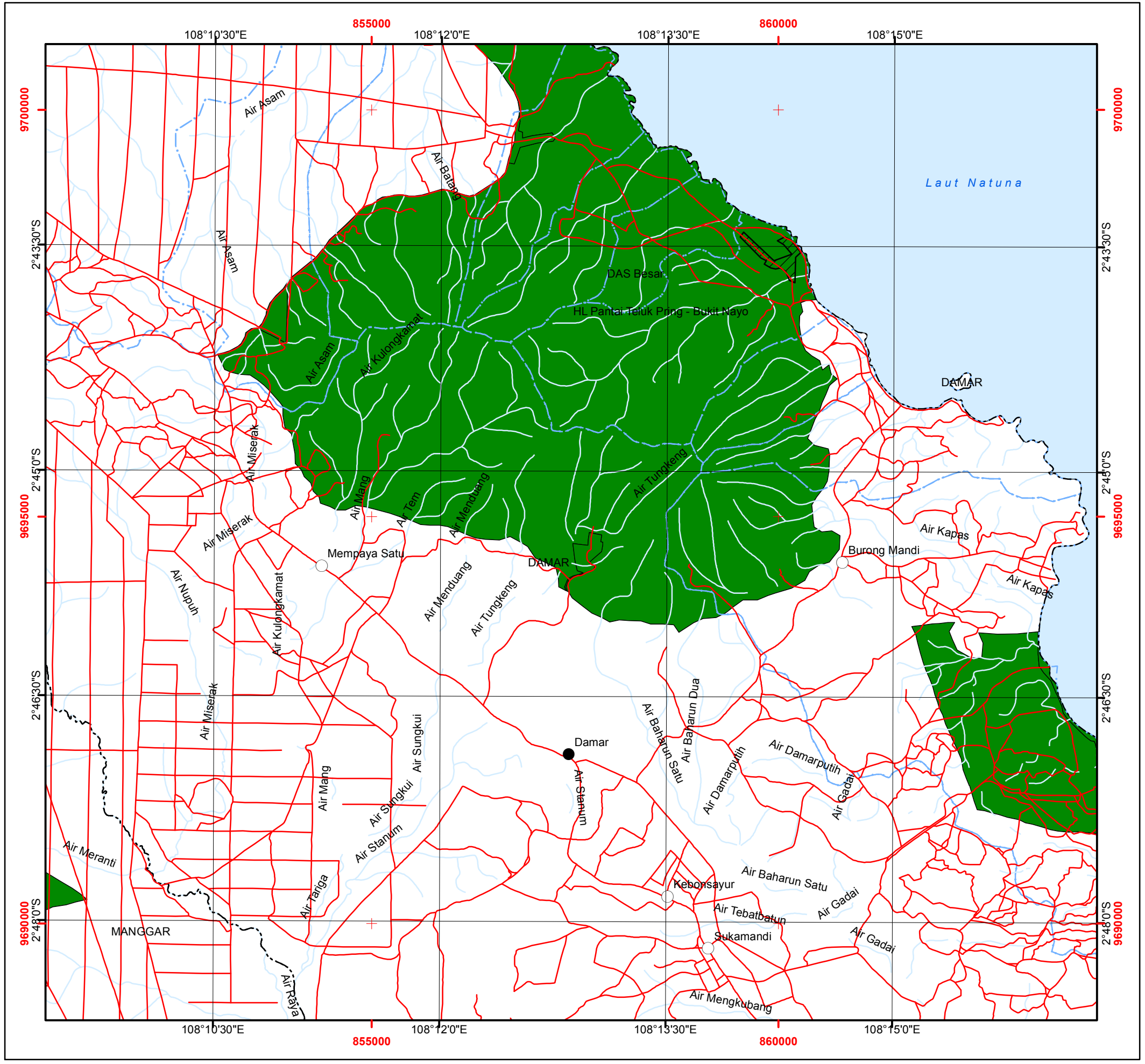
 Heru Bekti Santosa, S.Sos
 NIP. 19780518 200212 1 004

Mengetahui :
 Kepala KPHP Gunung Duren,

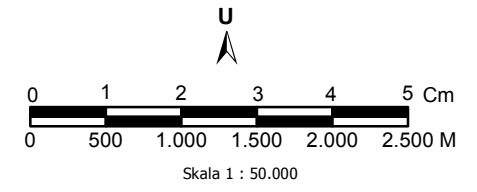
 Nurhidayah
 NIP. 19631017 198312 1 001

Disahkan Oleh :
 Kepala BPDASHL Baturusa Cerucuk,

 Ir. Telesiyanto, M.P.
 NIP. 19661012 199403 1 001



PETA SITUASI RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2020



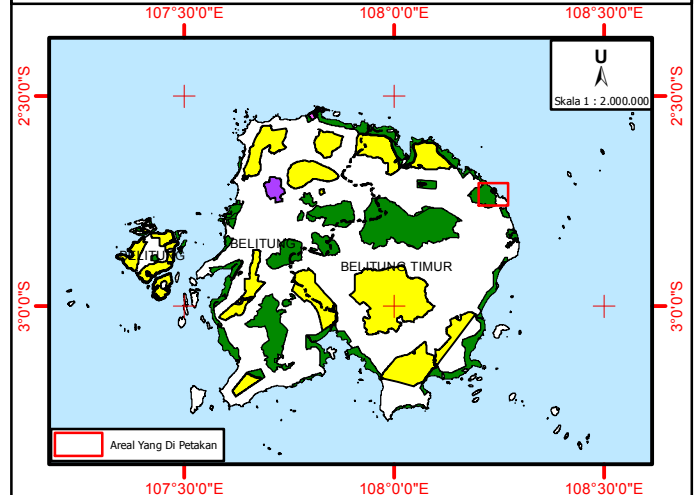
Blok : Burung Mandi
 Fungsi Kawasan : HL Pantai Teluk Pring - Bukit Nayo
 KPH : KPHP Gunung Duren
 Desa : Burong Mandi
 Kecamatan : Damar
 Kabupaten : Belitung Timur
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
 DAS : Besar
 Luas : 10 Ha

Keterangan :

- : Areal Penggunaan Lain (APL)
- : Kantor Desa
- : Kawasan Hutan Lindung (HL)
- : Lokasi Penanaman
- : Batas Kecamatan
- : Kecamatan
- : Sungai / Anak Sungai
- : Batas DAS
- : Jalan

Dasar :

1. Pengukuran Lapangan
2. Keputusan MENLHK Nomor : SK. 1940/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 Tentang Peta Perkembangan Pengukuran Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pendukung, Pemberian Insentif, Serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan



SISTEM GRID DAN SISTEM PROYEKSI
 Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Grid : Geografis
 Datum : WGS-84
 Zone : 49 Selatan

Dibuat Oleh :

An. Tim Penyusun,

 Aditia Permana Kurniawan, S.Hut
 NIP. 19881126 201502 1 002

Mengetahui :

Kepala KPHP Gunung Duren
 NIP. 19631017 198312 1 001

Pengesahan

Dinilai Oleh :
 Kepala Seksi Program DAS HL

 Heru Bekti Santosa, S.Sos
 NIP. 19780518 200212 1 004

Disahkan Oleh:
 Kepala BPDASHL Baturusa Cerucuk

 Kepala BPDASHL Baturusa Cerucuk
 NIP. 19661012 199403 1 001



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BPDASHL BATURUSA CERUCUK